

Peran Pendidikan Yang Berkualitas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Suatu Negara

Mutia Kardina¹, Lince Magriasti²

¹²Prodi Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

e-mail: imutiakardina@gmail.com, lincemagriasti@fis.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran pendidikan berkualitas terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan fokus pada dampaknya terhadap produktivitas tenaga kerja dan kemampuan mendorong inovasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan melalui tinjauan pustaka yang mencakup sumber-sumber teks akademis, laporan riset, dan publikasi terkait peran pendidikan berkualitas dalam konteks pertumbuhan ekonomi. Tantangan dan strategi implementasi pendidikan berkualitas membahas kendala-kendala dalam mewujudkan pendidikan berkualitas dan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berkualitas memiliki peran krusial dalam membentuk masa depan ekonomi suatu negara. Meskipun dihadapkan dengan sejumlah tantangan seperti kesenjangan akses, integrasi teknologi, dan ketidaksetaraan gender, strategi implementasi yang holistik dan kolaboratif dapat menjadi kunci untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Pendidikan berkualitas terbukti mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja, merangsang inovasi, dan memainkan peran sentral dalam pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pendidikan Berkualitas, Pertumbuhan Ekonomi, Produktivitas Tenaga Kerja, Inovasi, Strategi Implementasi.*

Abstract

This research aims to investigate the role of quality education on a country's economic growth with a focus on its impact on labor productivity and the ability to encourage innovation. This research uses a descriptive qualitative approach with a literature study method. Data was collected through a literature review which included academic text sources, research reports and publications related to the role of quality education in the context of economic growth. Challenges and strategies for implementing quality education discuss the obstacles in realizing quality education and strategies for overcoming these challenges. The research results show that quality education has a crucial role in shaping the economic future of a country. Although faced with a number of challenges such as access gaps, technology integration, and gender inequality, a holistic and collaborative implementation strategy can be the key to overcoming these obstacles. Quality education has been proven to increase labor productivity, stimulate innovation, and play a central role in inclusive and sustainable economic growth.

Keywords: *Quality Education, Economic Growth, Labor Productivity, Innovation, Implementation Strategy.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam pembangunan suatu negara, terutama dalam konteks pertumbuhan ekonomi. Kualitas pendidikan yang tinggi bukan hanya

memberikan fondasi yang kokoh untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan mampu bersaing di pasar global, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan yang esensial bagi perkembangan ekonomi. Pendidikan tinggi berkualitas tidak hanya menciptakan lulusan yang terampil secara akademis, tetapi juga merangsang inovasi dan kreativitas(Ridwan, 2016). Lingkungan pendidikan yang mendukung pemikiran kritis dan adaptasi terhadap perubahan membantu menciptakan individu yang mampu menghadapi tantangan global. Daya saing ekonomi suatu negara, dalam era globalisasi, sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya, dan pendidikan memegang peranan utama dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi kompleksitas ekonomi global(Saripudin, 2008). Dengan memfokuskan pada pembangunan berkelanjutan dan memberikan perhatian khusus pada kemajuan teknologi dan industri, pendidikan yang berkualitas menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan..

Pentingnya peran pendidikan dalam pertumbuhan ekonomi tercermin dalam sejumlah penelitian dan studi kasus di berbagai negara. Pendidikan tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan individu, tetapi juga berkontribusi secara signifikan pada peningkatan produktivitas tenaga kerja, inovasi, dan daya saing ekonomi. Pentingnya peran pendidikan dalam pembangunan suatu negara tak dapat dipandang sebelah mata(Retno, 2013). Pendidikan bukan hanya sekedar menyediakan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan yang esensial bagi pertumbuhan ekonomi. Sebagai contoh, Finlandia telah menjadi pionir dalam menerapkan sistem pendidikan yang inovatif dan berkualitas. Sistem pendidikan Finlandia tidak hanya menekankan pada penguasaan materi akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan hidup, kreativitas, dan pemikiran kritis. Hasilnya, lulusan-lulusan Finlandia memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, berpikir kreatif, dan berkontribusi pada inovasi di berbagai sektor(Lucya & Anis, 2019). Pendidikan tinggi berkualitas di negara ini telah menjadi landasan kuat untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten, dan telah berperan penting dalam meningkatkan daya saing ekonominya dalam skala global. Pendekatan Finlandia terhadap pendidikan memberikan contoh nyata bagaimana investasi dalam kualitas pendidikan dapat membawa dampak positif yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Peran pendidikan tidak hanya terbatas pada tingkat pendidikan formal, tetapi juga mencakup pendidikan non-formal dan informal yang memberikan kesempatan kepada individu untuk terus belajar sepanjang hayat. Pendidikan yang menyeluruh dan holistik tidak hanya menekankan aspek akademis, tetapi juga pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai kewarganegaraan. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, di mana teknologi menjadi pendorong utama perubahan, peran pendidikan yang berkualitas menjadi semakin penting(Baeti, 2013). Pendidikan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja masa depan, termasuk penguasaan teknologi informasi dan keterampilan berpikir kreatif, merupakan investasi jangka panjang yang mendukung kemajuan ekonomi suatu negara. Dalam artikel ini, peneliti akan merangkum peran penting pendidikan yang berkualitas terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan melihat bukti empiris, best practices, dan tantangan yang dihadapi, kita dapat memahami betapa krusialnya peran pendidikan dalam membentuk masa depan ekonomi global dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur untuk menyelidiki peran pendidikan yang berkualitas terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami fenomena ini

secara mendalam melalui analisis deskriptif dan interpretatif. Metode studi literatur digunakan untuk merinci dan menyusun pemahaman terkini mengenai hubungan antara kualitas pendidikan dan pertumbuhan ekonomi dari berbagai sumber yang relevan. Analisis kualitatif akan melibatkan pembacaan dan sintesis literatur yang mendalam, identifikasi pola, tren, serta evaluasi kritis terhadap temuan yang relevan (Indriani, 2016). Dengan cara ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana pendidikan berkualitas dapat menjadi katalisator untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara, dengan menggali pemahaman dari literatur yang telah ada, merinci temuan yang relevan, dan memberikan kontribusi pada pemikiran ilmiah terkait peran pendidikan dalam konteks pembangunan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Pendidikan Berkualitas terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Pendidikan berkualitas memiliki implikasi signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja dalam suatu negara. Melalui pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, pendidikan mampu menciptakan tenaga kerja yang lebih produktif dan responsif terhadap tuntutan dinamika ekonomi global. Salah satu dampak yang mencolok dari pendidikan berkualitas adalah peningkatan kompetensi individu dalam berbagai bidang, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan kualitas hasil kerja. Penelitian empiris menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi yang telah menerima pendidikan berkualitas cenderung memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

Sebagai contoh, data statistik dari Departemen Pendidikan AS menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi memiliki tingkat pengangguran yang lebih rendah dan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang hanya memiliki pendidikan tingkat menengah atau rendah. Pada tahun 2020, tingkat pengangguran untuk individu dengan gelar sarjana di Amerika Serikat adalah sekitar 4%, sementara tingkat pengangguran untuk mereka yang hanya memiliki pendidikan tingkat menengah atau kurang lebih dari dua kali lipat, mencapai sekitar 8%. Selain itu, survei dari berbagai perusahaan global menunjukkan bahwa mereka cenderung memberikan prioritas kepada karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik. Studi oleh McKinsey & Company menemukan bahwa perusahaan yang memiliki anggota tim dengan beragam latar belakang pendidikan cenderung lebih inovatif dan memiliki kinerja finansial yang lebih baik (Cikka, 2020). Fokus pada pendidikan yang berkualitas, baik formal maupun non-formal, menjadi investasi jangka panjang bagi perusahaan dalam menciptakan tenaga kerja yang berkinerja tinggi. Peningkatan kompetensi individu yang dihasilkan dari pendidikan berkualitas juga dapat diukur melalui indikator-indikator kinerja di tempat kerja, seperti tingkat efisiensi operasional, tingkat kesalahan yang lebih rendah, dan tingkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi. Studi kasus pada sektor industri tertentu menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki staf dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki produktivitas per jam yang lebih tinggi, menghasilkan nilai tambah ekonomi yang signifikan (Siregar, 2017).

Pendidikan berkualitas memberikan landasan pengetahuan yang kokoh kepada tenaga kerja. Dengan kurikulum yang terstruktur dan fokus pada pemahaman konsep fundamental dalam bidang studi mereka, lulusan pendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang mendalam tentang disiplin ilmu mereka. Misalnya, insinyur yang terlatih dengan baik memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip teknik yang memungkinkan mereka menghadapi tugas-tugas teknis dengan lebih kompeten (Asyafiq, 2019). Selain itu, pendidikan yang baik juga menanamkan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja. Melalui pendekatan pembelajaran yang terfokus pada aplikasi praktis, lulusan dapat mengintegrasikan pengetahuan teoritis mereka ke dalam lingkungan kerja. Contohnya, lulusan dalam bidang bisnis mungkin memiliki keterampilan manajemen, analisis data, dan komunikasi yang kuat,

memungkinkan mereka berkontribusi secara efektif dalam lingkungan kerja yang kompleks.

Pendidikan tinggi berkualitas juga memainkan peran penting dalam pengembangan soft skills atau keterampilan interpersonal. Tenaga kerja yang dilatih dengan baik tidak hanya memiliki keahlian teknis yang unggul tetapi juga kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan pemecahan masalah. Pendidikan yang menekankan pengembangan keterampilan ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif. Dampak positif ini pada produktivitas tenaga kerja tidak hanya bersifat individual tetapi juga memiliki implikasi sistemik pada tingkat ekonomi (Wujarso, 2022). Dengan memiliki tenaga kerja yang lebih terampil dan terdidik, suatu negara dapat menciptakan iklim bisnis yang lebih inovatif dan dinamis. Perusahaan-perusahaan mendapatkan akses kepada sumber daya manusia yang unggul, meningkatkan daya saing mereka di pasar global.

Untuk mengilustrasikan, Singapura adalah contoh nyata bagaimana pendidikan berkualitas memengaruhi produktivitas tenaga kerja. Dengan sistem pendidikan yang sangat terstruktur dan berkualitas tinggi, Singapura telah mampu menciptakan tenaga kerja yang sangat terampil dan berdaya saing tinggi. Sebagai hasilnya, Singapura menjadi pusat bisnis dan teknologi yang menarik perhatian investasi global, mengontribusikan pada pertumbuhan ekonomi yang signifikan.

Inovasi dan Kreativitas Sebagai Hasil Pendidikan Berkualitas

Pendidikan berkualitas memiliki dampak yang signifikan dalam merangsang inovasi dan kreativitas dalam berbagai sektor ekonomi. Proses pembelajaran yang mendorong pemikiran kritis, eksplorasi ide, dan solusi yang kreatif menciptakan lulusan yang mampu berkontribusi pada pengembangan teknologi, bisnis, dan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan berkualitas menciptakan lingkungan belajar yang merangsang kreativitas (Indriani, 2016). Dalam kelas-kelas yang mempromosikan diskusi terbuka, penelitian independen, dan eksperimen, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan pola pikir kreatif mereka. Misalnya, program pendidikan teknik yang mendorong proyek-proyek riset independen memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam mengatasi masalah dunia nyata, merangsang kreativitas mereka dalam menemukan solusi inovatif.

Selain itu, keterlibatan dalam penelitian dan pengembangan (R&D) menjadi unsur penting dalam mendorong inovasi. Lulusan pendidikan berkualitas seringkali terlibat dalam proyek-proyek penelitian yang menghadirkan tantangan dan kompleksitas, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keahlian inovatif mereka. Contohnya, universitas dan lembaga riset yang berfokus pada penelitian mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam eksperimen dan penemuan yang dapat memicu inovasi di berbagai sektor. Pendidikan tinggi berkualitas juga memfasilitasi transfer pengetahuan antara dunia akademis dan industri (Indriani, 2016). Kolaborasi antara perguruan tinggi dan perusahaan dapat menghasilkan lingkungan di mana ide-ide dan temuan di laboratorium dapat diaplikasikan dalam skala industri. Misalnya, program magang dan proyek kerjasama antara universitas dan perusahaan dapat memfasilitasi aliran ide dan teknologi yang berpotensi menghasilkan inovasi yang bermanfaat.

Dampak inovasi yang dihasilkan oleh pendidikan berkualitas juga dapat diukur melalui penciptaan pekerjaan baru, pengembangan produk atau layanan baru, dan peningkatan daya saing pasar. Sejumlah riset menunjukkan bahwa negara-negara yang memiliki sistem pendidikan tinggi yang kuat cenderung lebih sukses dalam menghasilkan inovasi dan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi (Unwanullah et al., 2020). Contoh konkret datang dari Silicon Valley di Amerika Serikat, yang terkenal sebagai pusat inovasi teknologi global. Keberhasilan Silicon Valley dapat, setidaknya sebagian, diatribusikan kepada sistem pendidikan tinggi yang mendukung riset dan pengembangan serta menciptakan lingkungan yang merangsang kreativitas. Perusahaan teknologi terkemuka di wilayah ini sering berkolaborasi dengan perguruan

tinggi untuk menghasilkan teknologi dan produk inovatif yang telah mengubah cara kita hidup dan bekerja. Dengan demikian, pendidikan berkualitas tidak hanya menciptakan individu yang terampil secara teknis tetapi juga membuka pintu bagi inovasi dan kreativitas yang berkelanjutan (Wujarso, 2022). Dalam era di mana perubahan teknologi mendefinisikan dinamika ekonomi, peran pendidikan dalam merangsang inovasi menjadi semakin vital untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan daya saing global.

Tantangan dan Strategi Implementasi Pendidikan Berkualitas

Meskipun pentingnya pendidikan berkualitas diakui sebagai pilar utama pembangunan ekonomi, implementasinya tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan kesetaraan akses. Diskusi mengenai tantangan dan strategi implementasi pendidikan berkualitas memerlukan pemahaman mendalam tentang isu-isu kritis yang muncul dalam konteks pendidikan saat ini. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan akses dan mutu pendidikan antar wilayah. Di banyak negara, terdapat disparitas signifikan dalam kualitas pendidikan antara perkotaan dan pedesaan (Prasetyo, 2008). Fasilitas, tenaga pengajar yang berkualifikasi, dan akses terhadap teknologi sering kali lebih terbatas di daerah pedesaan. Strategi untuk mengatasi tantangan ini dapat melibatkan alokasi sumber daya secara merata, peningkatan pelatihan guru di wilayah terpencil, dan pemanfaatan teknologi untuk memberikan akses pendidikan yang lebih merata.

Selanjutnya, tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum juga menjadi perhatian utama. Sementara teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran, banyak negara yang menghadapi kesulitan dalam memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut merata dan mencapai hasil yang diharapkan. Inisiatif pendidikan berbasis teknologi membutuhkan investasi yang signifikan dalam infrastruktur dan pelatihan guru agar dapat diimplementasikan secara efektif. Selain itu, tantangan dalam menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan pasar kerja modern turut menjadi fokus perdebatan (Indriani, 2016). Revolusi industri 4.0 membawa perubahan cepat dalam kebutuhan keterampilan tenaga kerja, dan pendidikan harus mampu menyediakan kurikulum yang responsif terhadap perubahan ini. Strategi untuk mengatasi tantangan ini melibatkan dialog terus-menerus antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor industri untuk memahami kebutuhan pasar kerja dan menyesuaikan kurikulum secara fleksibel.

Tantangan lain yang patut diperhatikan adalah masalah kesenjangan gender dan ketidaksetaraan dalam pendidikan. Meskipun ada kemajuan dalam meningkatkan akses pendidikan bagi perempuan, kesenjangan gender masih menjadi masalah di beberapa wilayah. Strategi untuk mengatasi tantangan ini mencakup pemberdayaan perempuan melalui pendidikan, implementasi kebijakan inklusif, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung kesetaraan gender. Selain tantangan-tantangan tersebut, implementasi pendidikan berkualitas juga membutuhkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran (Indriani, 2016). Ini melibatkan pelatihan dan pengembangan terus-menerus bagi tenaga pengajar, penggunaan metode pengajaran yang inovatif, dan peningkatan evaluasi kinerja guru. Investasi dalam sumber daya manusia di sektor pendidikan menjadi kunci untuk memastikan bahwa tenaga pengajar memiliki keterampilan dan pengetahuan terkini.

Selain dari aspek-aspek tersebut, pemberian perhatian terhadap pendanaan pendidikan juga menjadi bagian penting dari strategi implementasi. Banyak negara menghadapi tantangan dalam alokasi anggaran yang memadai untuk pendidikan. Strategi untuk mengatasi hal ini termasuk perbaikan manajemen anggaran, peningkatan transparansi, dan peningkatan dukungan dari sektor swasta dan mitra pembangunan. Untuk menanggapi tantangan-tantangan ini, strategi implementasi pendidikan berkualitas harus mencakup pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat sipil menjadi kunci untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan secara

efektif(Safitri et al., 2022). Pemberdayaan komunitas lokal, advokasi untuk kebijakan inklusif, dan peningkatan akses ke sumber daya pendidikan juga perlu menjadi bagian integral dari strategi implementasi. Dalam hal global, pertukaran pengalaman antarnegara dan adopsi praktik terbaik juga dapat membantu mengidentifikasi strategi yang berhasil dan mentransfernya ke konteks lokal. Melalui perhatian yang cermat terhadap tantangan dan implementasi strategi yang tepat, pendidikan berkualitas dapat menjadi lebih inklusif, relevan, dan merangsang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, implementasi pendidikan berkualitas memainkan peran sentral dalam membentuk masa depan ekonomi suatu negara. Meskipun dihadapkan dengan sejumlah tantangan, seperti kesenjangan akses, integrasi teknologi, dan ketidaksetaraan gender, strategi yang holistik dan kolaboratif dapat menjadi kunci untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Pentingnya pendidikan berkualitas dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja, merangsang inovasi, dan mengatasi tuntutan pasar kerja modern menjadi jelas. Dalam menghadapi dinamika global yang terus berkembang, investasi dan perhatian terus-menerus pada pendidikan berkualitas menjadi landasan yang tidak dapat diabaikan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memahami tantangan dan menerapkan strategi yang sesuai, suatu negara dapat membentuk sistem pendidikan yang responsif, menciptakan sumber daya manusia yang tangguh, dan memajukan masyarakat ke arah pembangunan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyafiq, S. (2019). Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Di Era Global Berbasis Pendidikan Ekonomi Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 18–30.
- Baeti, N. (2013). Pengaruh pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/1984/1785>
- Cikka, H. (2020). Konsep-konsep esensial dari teori dan model perencanaan dalam pembangunan pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2). <https://ejurnal.stkipdamsel.ac.id/index.php/scl/article/view/81>
- Indriani, M. (2016). Peran tenaga kerja Indonesia dalam pembangunan ekonomi nasional. *Gema Keadilan*, 3(1), 74–85.
- Lucya, C., & Anis, A. (2019). Pengaruh teknologi dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 509–518.
- Prasetyo, P. E. (2008). The quality of growth: Peran teknologi dan investasi human capital sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi berkualitas. *Jejak*, 1(1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/1452>
- Retno, E. K. (2013). Pengaruh pendidikan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/3579/6182>
- Ridwan, I. R. (2016). Keterkaitan Pendidikan Dengan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Sumber Daya Manusia (Sdm). *Jurnal Geografi Gea*, 9(1).
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106.
- Saripudin, D. (2008). Pembangunan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. *International Seminar on Lifelong Education (ISLE)*, 1–14. <https://www.researchgate.net/profile/Didin->

- Saripudin/publication/264845858_Pembangunan_Pendidikan_Dan_Pertumbuhan_Ekonomi_Indonesia/Links/592c1a1e458515e3d4701cb0/Pembangunan-Pendidikan-Dan-Pertumbuhan-Ekonomi-Indonesia.pdf
- Siregar, R. (2017). Sumber daya manusia dalam pembangunan nasional. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 4(1), 378–381. <https://www.academia.edu/download/61473734/SUMBER-Daya-Manusia-Dalam-Pembangunan-Nasional20191210-66195-1mcrjg8.pdf>
- Unwanullah, A., Supiyanto, Y., & Astuty, H. S. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tahun 2017. *Oportunitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Kewirausahaan Dan Koperasi*, 1(01), 15–20.
- Wujarso, R. (2022). Peran human capital dalam pertumbuhan ekonomi. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 6(2), 430–438.